

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang mendapatkan temuan baru yang diperoleh dengan beberapa cara statistik maupun dengan cara pengukuran. Pendekatan kuantitatif memfokuskan pada suatu fenomena yang memiliki karakteristik tertentu pada aktivitas seseorang. Oleh karena itu, beberapa karakteristik tersebut nantinya diuraikan menggunakan uji statistik dan didukung oleh kaidah ilmiah.¹

Adapun Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif. penelitian tersebut berfungsi untuk memperoleh pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan proses membandingkan dua kelompok maupun lebih pada setting ilmiah.²

B. Sumber Data

Data yaitu suatu penjelasan mengenai subjek penelitian yang bersumber dari tempat penelitian.³ Suatu penelitian biasanya terdiri atas data yang bersumber dari data sekunder dan data primer. Data primer yaitu suatu data didapatkan berdasarkan pada sumber data pertama di lokasi penelitian. Dan data sekunder yakni data didapatkan berdasarkan pada sumber kedua maupun sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁴ Penggunaan data pada penelitian ini dengan menggunakan data sekunder berupa laporan realisasi investasi dan laporan Pati dalam angka tahunan yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan melalui *website* <https://nswi.bkpm.go.id>. dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati maupun dapat diakses melalui *website* <http://patikab.bps.go.id>

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2020), 12

² Lembaga Penjamin Mutu (LPM), *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* 2018, 32

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu- Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 129

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu- Ilmu Sosial lainnya*, 132

C. Setting Penelitian

Pada suatu penelitian objek menjadi unsur penting dalam memperoleh suatu jawaban maupun solusi dari beberapa masalah yang terjadi. Pada penelitian ini, lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kabupaten Pati. Adapun data yang digunakan antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, tenaga kerja, dan Penanaman Modal Dalam Negeri yang bersumber dari BPS Kabupaten Pati dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan april 2022 sampai bulan juni 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu rangkaian beberapa peluang orang, benda, serta kapasitas lainnya dari suatu objek yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama.⁵ Populasi adalah seluruh objek yang akan dilakukan adanya observasi. Populasi terdiri dari aset hidup maupun aset mati, manusia dan beberapa sifat yang terdapat si subjek atau objek pada sebuah riset.⁶ Riset yang diteliti ini menggunakan populasi yaitu keseluruhan data ekonomi makro di Kabupaten Pati. Adapun terdiri dari data PDRB, jumlah penduduk, tenaga kerja dan penanaman modal dalam negeri.

2. Sampel

Sampel yaitu beberapa dari populasi yang diperoleh dengan metode khusus buat dijadikan perwakilan dari populasi yang telah menjadi fokus penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari beberapa total serta karakteristik yang terdapat dalam populasi itu.⁷ Pada penelitian ini, sampel yang digunakan yakni data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati tahun 2011-2020, sampel data jumlah penduduk Kabupaten Pati tahun 2011-2020, sampel data tenaga kerja Kabupaten Pati tahun 2011-2020, sampel data penanaman modal dalam negeri Kabupaten Pati tahun 2011–2020.

⁵ Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: Yayasan Pondok Pesantren Al- Mawaddah, 2021), 58

⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: Citapustaka Media, 2014), 113

⁷ Masayu Rosyidah dan Rafiqah Fijra, *Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Deepublish, 2021), 130

E. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu faktor yang mempengaruhi dan mengakibatkan adanya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen/terikat disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terdiri tiga (3) variabel, yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk dan tenaga kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen/bebas yaitu faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Jadi, apabila dua faktor yang saling berhubungan sehingga menyebabkan perubahan pada salah satu variabel maka disebabkan oleh variabel yang dipengaruhi merupakan variabel terikat (variabel dependen).⁸ Variabel dependen yang berguna dalam penelitian ini yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN).

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam suatu riset merupakan segala sesuatu yang berfungsi sebagai objek yang diteliti yang memiliki variasi yang disebabkan maupun yang menjadi penyebab adanya variabel bebas. Definisi operasional variabel yang ada di studi ini yakni antara lain:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X1)	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu keseluruhan total jumlah benda serta jasa yang diperoleh dari semua pelaksanaan perekonomian di suatu wilayah	$\frac{\text{PDRB tahun } t - \text{PDRB tahun sebelumnya}}{\text{PDRB tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Nominal

⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 43

	<p>atau daerah. Perhitungan PDRB yang digunakan yaitu PDRB berdasarkan harga konstan (rill), berguna dalam menunjukkan jumlah bertambahnya suatu benda dan pelayanan dihitung sesuai pada harga yang berlaku di selama 1 tahun tertentu sebagai dasar perhitungannya.⁹</p>		
<p>Jumlah Penduduk (X2)</p>	<p>Penduduk merupakan suatu warga yang hidup dan bermukim di suatu wilayah tertentu dan mengikuti hukum adat/ budaya yang berlaku dalam wilayah tersebut.¹⁰</p>	<p>Penduduk = seluruh jumlah penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin dan wilayah kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pati.</p>	<p>Nominal</p>
<p>Tenaga kerja (X3)</p>	<p>Tenaga kerja yaitu masyarakat</p>	<p>Tenaga kerja = jumlah seluruh penduduk usia</p>	<p>Nominal</p>

⁹ Budi Darma dan Kasiyati Yunita Wulansari, *Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari tahun 2010- 2020*, 445

¹⁰ Sirilius Seran, *Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Versus Kemiskinan Penduduk (kasus provinsi Nusa Tenggara Timur)*, 50

	<p>yang termasuk usia kerja yang tergolong dalam usia produktif antara 15 sampai 64 tahun. Berdasarkan Undang- undang No. 13 tahun 2003 terkait ketenagakerjaan, tenaga kerja yaitu semua manusia yang dapat mengerjakan aktivitas untuk mendapatkan suatu benda/jasa, yang berguna dalam memenuhi kebutuhan sendiri maupun bagi masyarakat.¹¹</p>	<p>produktif berumur 15 tahun sampai 64 tahun yang termasuk dalam angkatan kerja maupun bukan angkatan kerja.</p>	
<p>Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (Y)</p>	<p>Penanaman modal dalam negeri yaitu pelaksanaan penanaman modal guna melaksanakan bisnis di daerah Negara Indonesia dimana dikelola para investor dalam negeri serta</p>	<p>Investasi PMDN = jumlah PMDN yang menggunakan modal dalam negeri dari Kabupaten Pati.</p>	<p>Nominal</p>

¹¹ Irim Rismi Hastyorini, *Pasar Tenaga Kerja*, 21

	<p>memanfaatkan modal dalam negeri. Adapun investor PMDN merupakan seorang warga negara Indonesia, lembaga usaha Indonesia serta melaksanakan investasi di wilayah negara Indonesia.¹²</p>		
--	---	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh serta mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan metode pengukuran.¹³

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan dalam memperoleh data yang bersifat teoritis dengan mencari informasi tertulis serta sistematis yang diperoleh dari beberapa para ahli yang mampu memperluas wawasan berfikir.¹⁴ Pada penelitian ini penulis mencari beberapa informasi dari berbagai sumber pengetahuan untuk dijadikan pedoman dalam penelitian yakni dengan cara studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan guna memahami berbagai literature yang berupa buku, jurnal, serta skripsi yang berhubungan dengan penanaman modal dalam negeri, laporan tahunan Kabupaten Pati, serta laporan realisasi investasi yang bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dimana data sekunder diperoleh dari dokumen, buku, tulisan dan lain-lain. Data yang dibutuhkan yakni laporan tahunan suatu kabupaten tertentu. Adapun studi dokumentasi berupa:

¹² Mas Rahmah, *Hukum Investasi*, 8

¹³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 83

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 38

- a. Data laporan Pati dalam angka Kabupaten Pati dari situs <http://patikab.bps.go.id>.
- b. Data realisasi penanaman modal dalam negeri dari situs <https://nswi.bkpm.go.id>

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi dalam mengukur apakah bentuk regresi, pada variabel residual mempunyai distribusi normal. Apabila uji parsial dan uji simultan memperkirakan jika nilai residual mengikuti adanya distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka berpengaruh pada hasil uji data termasuk tidak valid bagi keseluruhan spesimen yang sedikit.¹⁵ Pada penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk mendeteksi apakah model regresi berdistribusi normal maupun tidak, jika uji normalitas terpenuhi apabila nilai sig lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁶ Riset ini uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berdasarkan pada uji K-S terdapat adanya asumsi sebagai berikut:

H_0 : Pada data residual berdistribusi secara normal

H_A : Data residual berdistribusi secara tidak normal.¹⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi dalam menguji apakah dalam bentuk regresi terdapat hubungan diantara variabel independen. Bentuk regresi yang efektif harusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Guna menentukan adanya multikolinearitas pada bentuk regresi dengan memperhatikan nilai tolerance dan VIF meliputi:

a. Nilai Tolerance

Berdasarkan pada nilai tolerance yang memiliki fungsi untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu apabila nilai tolerance $\geq 0,10$.¹⁸

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, 2018), 161

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011), 14

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 162-166

- b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)
- 1.) Apabila nilai $VIF \geq 10$ disimpulkan terjadi multikolonearitas antara variabel bebas.
 - 2.) Apabila nilai $VIF \leq 10$ disimpulkan tidak terjadi multikolonearitas antara variabel bebas.
- c. Uji Autokorelasi
- Uji autokorelasi berfungsi dalam mendeteksi apakah pada bentuk regresi linear terdapat adanya hubungan antara kesalahan pengganggu dalam masa t dengan masa $t-1$ (periode sebelumnya). Adanya autokorelasi disebabkan adanya penelitian secara berturut-turut selama beberapa waktu dimana memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Uji analisis yang berfungsi untuk mengetahui adanya autokorelasi ialah menggunakan uji Run Test. Kriteria keputusan dalam Uji Run Test meliputi:
- 1.) Nilai $Prob > 0,05$, menyatakan bahwa residual berdistribusi normal
 - 2.) Nilai $Prob < 0,05$, menyatakan bahwa residual berdistribusi tidak normal.¹⁹
- d. Uji Heterokedastisitas
- Uji heterokedastisitas berfungsi dalam mendeteksi apakah pada bentuk regresi terdapat ketidaksamaan variance residual satu observasi ke observasi lainnya. Guna mengetahui ada atau tidak heterokedastisitas dilakukan melalui uji glejser. Uji glejser yaitu melakukan regresi nilai absolut residual pada variabel bebas. Dengan ketentuan nilai sig diatas 5% (0,05), maka tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.²⁰

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi guna mengetahui pengaruh secara linier yang terdiri atas dua variabel bebas maupun lebih dengan satu variabel terikat.²¹ Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda. Uji asumsi pertama yang dilaksanakan yaitu uji regresi

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25,107- 108

¹⁹ Didi Pianda, *Kinerja Guru Kompetensi Guru, motivasi kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*,(Sukabumi:CV Jejak, 2018), 116

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25,137- 142

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*,(Ponorogo:CV. Wade Group, 2016), 161

linear berganda, dimana variabel dependennya adalah penanaman modal dalam negeri (Y) dan variabel independennya yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X1), Jumlah Penduduk (X2), dan Tenaga Kerja (X3) dengan rumus antara lain:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penanaman Modal Dalam Negeri

a = Konstanta

X1 = Produk Domestik Regional Bruto

X2 = Jumlah Penduduk

X3 = Tenaga Kerja

e = error

b = Koefisien Regresi Parsial²²

3. Uji hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) yaitu bagian dari nilai statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi pengaruh antar dua variabel. Koefisien determinasi mengindikasikan presentasi variansi pada nilai variabel terikat yang dijelaskan pada persamaan regresi yang diperoleh.²³ R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kapasitas yang terdapat pada variabel independen dalam mendeskripsikan variabel bebas sangat sedikit. Jika nilainya mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menjelaskan keseluruhan fakta yang diperlukan guna memprediksi adanya variasi pada variabel terikat.²⁴

b. Uji Sigfinikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mendeteksi secara simultan apakah variabel bebas terdapat adanya pengaruh dengan variabel dependen. Koefisien regresi akan dilakukan pengujian semua dengan menggunakan ANNOVA, guna mengetahui apakah pada model terdapat adanya pengaruh

²² Pubayu Budi Satosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Semarang: Penerbit Erlangga, 2007), 289

²³ Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar*, (Magelang, Pustaka Rumah Cinta 2021), 27

²⁴ Umi Narimawati dan Jonathan Sarwono, *Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), 48

signifikan.²⁵ Dasar pengambilan keputusan pada Uji F yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} sesuai ketentuan yang meliputi:

- 1.) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2.) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (a.) Taraf nilai signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- (b.) Perhitungan $F_{tabel} = df(N1) = k-1$ serta $df(N2) = n-k$
- (c.) F_{tabel} nilainya diperoleh dari daftar tabel distribusi F

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi dalam menjelaskan secara parsial adanya pengaruh pada masing- masing variabel bebas dalam menguraikan beberapa variabel terkait. Untuk mendeteksi adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait diperlukan adanya uji t.²⁶ Guna menjelaskan jika variabel independen secara individual mempengaruhi variabel bebas dengan nilai sig $\alpha = 0,05$.²⁷ Dengan perhitungan $\alpha = 0,05$, maka $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$.

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai yang diperoleh memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 (5%), jadi uji yang dilakukan menghasilkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) $t_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai yang diperoleh memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 (5%), jadi uji yang dilakukan menghasilkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivirates dengan program IBM SPSS19*, 68

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97

²⁷ Dwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 68